

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kesehatan merupakan hal yang sangat penting untuk dijaga. Berbagai usaha dilakukan untuk mempertahankan kondisi sehat. Sesuai dengan Undang Undang No. 36 tahun 2009 tentang kesehatan menyatakan bahwa kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Tetapi, seiring perkembangan zaman berbagai penyakit yang membahayakan kehidupan manusia muncul dan menyebar ke seluruh lapisan masyarakat. Hal tersebut terutama diakibatkan oleh pola hidup yang tidak sehat. (Departemen Kesehatan RI, 2009).

Salah satu penyakit yang berkembang pesat di dunia dan banyak diderita oleh masyarakat Asia, khususnya Indonesia adalah diabetes. Dimana diabetes adalah penyakit yang disebabkan karena tinggi nya kadar glukosa di dalam darah yang melebihi batas normal. Jumlah penderita diabetes melitus dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, hal ini di karenakan oleh jumlah penduduk yang semakin meningkat, bertambah nya usia harapan hidup, perpindahan penduduk desa ke kota yang merubah pola hidup tradisional ke pola hidup modern, meningkat nya jumlah orang yang memiliki berat badan berlebih/ kegemukan (obesitas) dan kegiatan fisik yang sangat kurang (Hasdianah, 2017).

Menurut data *World Health Organization* (WHO) 2014 melaporkan bahwa sebanyak 347 juta orang mengalami diabetes dan lebih dari 80% berasal dari negara miskin dan berkembang. Menurut survei yang dilakukan WHO Indonesia menempati urutan ke-4 di dalam rangking penderita diabetes melitus terbanyak di dunia setelah India, Cina, dan Amerika Serikat. Menurut *International of Diabetic Federation* (IDF, 2015) tingkat prevalensi global penderita DM pada tahun 2014 sebesar 8,3% dari keseluruhan penduduk didunia dan mengalami peningkatan pada tahun 2014 menjadi 387 juta kasus. Indonesia merupakan negara menempati urutan ke 7 dengan penderita DM sejumlah 8,5 juta penderita setelah Cina, India, dan Amerika Serikat, Brazil, Rusia, Mexico. Berdasarkan penelitian epidemologis di Indonesia di dapatkan prevalansi Diabetes Militus

sebesar 1,5-2,3% pada penduduk yang usia lebih 15 tahun, bahkan di daerah urban prevalensi DM sebesar 14,7% dan daerah rural sebesar 7,2%. Prevalensi tersebut meningkat 2-3 kali dibandingkan dengan negara maju, sehingga diabetes melitus merupakan masalah kesehatan masyarakat yang serius (Hasdianah, 2017).

Menurut data yang diperoleh dari Dinkes Provinsi Sumut, sejak Januari 2015 sampai April 2016 disebutkan bahwa Sumatera Utara merupakan salah satu daerah urban yang memiliki jumlah pasien penderita diabetes melitus yang tinggi dan setiap tahunnya mengalami peningkatan, dimana ada sebanyak 73.201 pasien yang telah didiagnosa mengalami penyakit diabetes melitus. (Dinkes Provinsi Sumut, 2016).

Diabetes Militus merupakan penyakit kronik seumur hidup dan mempunyai resiko komplikasi tertinggi, sehingga menuntut penggunaan yang tinggi penderitanya dalam menjalani pengobatan agar target pengendalian gula darah tercapai. Pada kenyataannya sangat sulit menilai tingkat penggunaan obat penderita secara pasti, karena kita tidak tahu pasti yang dilakukan penderita menyangkut penggunaan obat diabetes yang dapat mempengaruhi pengendalian kadar glukosa darah penderita (Yunita Sari, 2015).

Akibat kadar gula yang tidak terkontrol menyebabkan berbagai macam komplikasi pada penderita seperti stroke, ganguan pada mata, serangan jantung dan kerusakan saraf.

Dari uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Penderita Diabetes Terhadap Penggunaan Obat Di Pantai Burung Kecamatan Medan Maimun Tahun 2020.

1.2. Perumusan Masalah

Bagaimana gambaran pengetahuan dan sikap penderita diabetes terhadap penggunaan obat di Pantai Burung Kecamatan Medan Maimun.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap penderita diabetes terhadap penggunaan obat di Pantai Burung Kecamatan Medan Maimun.

1.3.2. Tujuan Khusus

- a) Untuk mengetahui gambaran pengetahuan penderita diabetes tentang penggunaan obat diabetes melitus.
- b) Untuk mengetahui gambaran sikap penderita diabetes penggunaan obat diabetes melitus.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Untuk memberikan informasi dan pengetahuan mengenai penggunaan obat Diabetes Melitus kepada penderita diabetes di Pantai Burung Kecamatan Medan Maimun.
2. Informasi hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi Masyarakat sekitar Pantai Burung Kecamatan Medan Maimun.
3. Sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya.